

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan penelitian di PMB Iis Hilda Zicria pada 15 April hingga 8 Mei 2025, mayoritas dari 40 responden berusia 20–35 tahun, berpendidikan SMA, mendapatkan informasi dari teman, tidak pernah mengganti metode KB, dan paling banyak menggunakan KB selama 6–12 bulan. Sebanyak 62,5% menggunakan kontrasepsi hormonal (suntik, pil, implan), dan 37,5% menggunakan non-hormonal (kondom, IUD).
2. Terdapat 25 akseptor KB hormonal di PMB Iis Hilda Zicria, efek samping yang paling umum adalah perubahan berat badan (84%) dan gangguan menstruasi (76%), terutama pada pengguna suntik. Efek lain yang muncul meliputi perubahan mood, sakit kepala, perubahan libido, mual, nyeri payudara, perdarahan di luar siklus, jerawat, dan keputihan abnormal.
3. Terdapat 15 akseptor KB non-hormonal di PMB Iis Hilda Zicria, efek samping terbanyak adalah perubahan libido (60%) terutama pada pengguna kondom. Pengguna IUD mengalami keputihan abnormal (26,67%), gangguan menstruasi, dan perdarahan di luar siklus. Efek seperti sakit kepala, mual, nyeri payudara, dan jerawat tidak ditemukan.

B. Saran

1. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan konseling kepada calon akseptor KB mengenai berbagai efek samping yang mungkin terjadi akibat penggunaan kontrasepsi hormonal maupun non-hormonal.

2. Masyarakat

Masyarakat, khususnya wanita usia subur disarankan untuk lebih aktif mencari informasi terkait pilihan kontrasepsi yang tersedia serta mempertimbangkan manfaat dan risiko masing-masing metode.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian diharapkan dapat terus memfasilitasi pelayanan KB dengan memperhatikan aspek monitoring efek samping pada akseptor. Pencatatan dan pelaporan efek samping secara berkala akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan KB.

4. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan di bidang kesehatan diharapkan dapat meningkatkan materi pembelajaran terkait kontrasepsi, termasuk aspek manajemen efek sampingnya. Dengan demikian, calon tenaga kesehatan dapat lebih siap memberikan pelayanan yang berkualitas.

5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menggunakan metode penelitian analitik atau eksperimental, sehingga hubungan antara penggunaan kontrasepsi dan efek samping dapat diketahui dengan lebih jelas.